

ABSTRACT

Cici Lia Mariana, 7161220006, The Effect of Economic Growth, Regional Original Revenue from General Allocation Funds and the Excess of Budget Financing on Capital Expenditures (Empirical Study in North Sumatra Province 2018-2020). script. Faculty of Economics, State University of Medan. 2022

The problem in this study is the increase and decrease in capital expenditure in North Sumatra Province which is not in line with the increase and decrease in economic growth, PAD, DAU, and SILPA in North Sumatra Province. This study aims to determine the effect of economic growth, Regional Original Income, General Allocation Funds and Excess Budget Financing on Capital Expenditures.

The population of this study is the Provincial Government of North Sumatra in 2018-2020. The sample of this research is 32 regencies/cities with purposive sampling method with quantitative research type. The data used is secondary data, namely Regency/City APBD Realization data for 2018-2020 from www.djpk.kemenkeu.go.id and Economic Growth data obtained by the Central Statistics Agency through the website www.bps.go.id. The data analysis technique used is descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis, partial test (T test), simultaneous test (F), and coefficient of determination (R²).

The results partially show that economic growth has a negative and significant effect with a value of $0.000 > 0.05$ and the value of the t-test = $-5.560 < t\text{-table value } 1.98638$. local revenue has a positive and significant effect with a value of $0.000 < 0.05$ and the value of the t test = $3.990 > \text{the } t\text{-table value of } 1.98638$, the general allocation fund has a positive and significant effect with a value of $0.000 > 0.05$ and the value of the t-test = $4.393 > t \text{ table value } 1.98638$, the remaining over budget financing has not effect with a value of $0.954 > 0.05$ and the value of the t test = $0.058 < t \text{ table value } 1.98638$. And simultaneously economic growth, local revenue, general allocation funds, and the remaining excess budget financing for capital expenditures with an Fcount value of $58,095 > F\text{table } 2.47$ with a variable significance of $0.000 > 0.05$.

Keywords:*Economic Growth, Regional Original Revenue, General Allocation Fund, Excess Budget Financing, Capital Expenditure.*

ABSTRAK

Cici Lia Mariana, 7161220006, Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah Dana Alokasi Umum dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Terhadap Belanja Modal (Studi Empiris Pada Provinsi Sumatera Utara Tahun 2018-2020). Skripsi. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Medan. 2022

Permasalahan dalam penelitian ini adalah kenaikan dan penurunan belanja modal di Provinsi Sumatera Utara yang tidak sejalan dengan kenaikan dan penurunan dari pertumbuhan ekonomi, PAD, DAU, dan SILPA Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pertumbuhan ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum dan Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran Terhadap Belanja Modal.

Populasi penelitian ini adalah Pemerintah provinsi Sumatera Utara tahun 2018-2020. sampel penelitian ini sebanyak 32 Kabupaten/Kota dengan metode purposive sampling dengan jenis penelitian kuantitatif. Data yang digunakan merupakan data sekunder yaitu data Realisasi APBD Kabupaten/Kota tahun 2018-2020 dari www.djpk.kemenkeu.go.id dan data Pertumbuhan Ekonomi diperoleh Badan Pusat Statistik melalui situs www.bps.go.id. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, uji parsial (uji T), uji simultan (F), dan koefisien determinasi (R^2).

Hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi berpengaruh negatif dan signifikan dengan nilai $0,000 > 0,05$ dan nilai dari uji t hitung = $-5.560 < \text{nilai t tabel } 1,98638$. pendapatan asli daerah berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai $0,000 < 0,05$ dan nilai dari uji t = $3.990 > \text{nilai t tabel } 1,98638$, dana alokasi umum berpengaruh positif dan signifikan dengan nilai $0,000 > 0,05$ dan nilai dari uji t = $4.393 > \text{nilai t tabel } 1,98638$, sisa lebih pembiayaan anggaran tidak berpengaruh dengan nilai $0,954 > 0,05$ dan nilai dari uji t = $0,058 < \text{nilai t tabel } 1,98638$. Dan secara simultan pertumbuhan ekonomi, pendapatan asli daerah, dana alokasi umum, dan sisa lebih pembiayaan anggaran terhadap belanja modal dengan nilai $F_{\text{hitung}} \text{ sebesar } 58.095 > F_{\text{tabel}} 2,47$ dengan signifikansi variabel sebesar $0,000 > 0,05$.

Kata kunci: *Pertumbuhan Ekonomi, Pendapatan Asli Daerah, Dana Alokasi Umum, Sisa Lebih Pembiayaan Anggaran, Belanja Modal*